

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan berdasarkan statistik yaitu tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan merger dan sesudah merger. Pengujian dengan *Wilcoxon Signed Rank test* yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai DER yang signifikan untuk dua kali pengujian yang telah dilakukan baik satu tahun sebelum dan sesudah dan dua tahun sebelum dengan dua tahun sesudah. Hal ini berarti hanya H_0 diterima yang menunjukkan tingkat DER ternyata terdapat perbedaan antara sebelum M&A dan sesudah M&A sehingga mungkin perusahaan harus lebih berhati – hati dalam merangsang struktur modalnya. Setelah merger mungkin akan lebih baik artinya hasil merger itu hanya untuk memperbaiki struktur modal. Rata-rata nilai rasio DER mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham semakin besar dan batas pengaman bagi pemberi pinjaman jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian juga semakin besar sehingga resiko perusahaan menjadi semakin kecil (Horne & Wachowicz,1995:137), sehingga dari sisi DER kinerja perusahaan sesudah M&A dinilai menjadi lebih baik (MA sudah berhasil memperbaiki kinerja keuangan perusahaan).

Sementara itu pada :

1. ROA, mencerminkan suatu kinerja yang membentuk rentabilitas investasi perusahaan sehingga timbal hasil (rentabilitas) ekonomis dari perusahaan tidak ada perbedaan karena belum efektif dan belum efisien penggunaan investasi perusahaan yang bersangkutan.
2. ROE, yaitu imbal hasil bagi pemegang saham perusahaan, secara finansial tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah merger (tidak signifikan). Artinya MA belum memberikan perubahan yang berarti bagi keuntungan perusahaan.
3. GPM, yaitu laba bruto dari penjualan yang merupakan operasi perusahaan di bidang pemasaran tidak mengalami perbaikan (MA belum berhasil memperbaiki kinerja penjualan perusahaan).
4. NPM, yaitu laba bersih dari penjualan operasi perusahaan tidak mengalami peningkatan (MA belum berhasil memperbaiki kinerja penjualan perusahaan).
5. OPM, yaitu laba operasi total tidak ada perbedaan sebelum merger dan sesudah merger (MA belum berhasil memperbaiki kinerja operasi).

5.2. Saran

Beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Memperbaiki kinerja operasi pemasaran / penjualan dalam rangka meningkatkan GPM, NPM, dan OPM.
2. Memperbaiki rentabilitas ekonomi agar meningkatkan (ROA) .
3. Meningkatkan tingkat efisiensi bagi pemegang saham untuk memperbaiki ROE.
4. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan budaya dan sumber daya manusia pada tiap perusahaan yang melakukan merger dikarenakan setiap budaya dan sumber daya manusia pada tiap – tiap perusahaan berbeda.
5. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan membedakan jenis atau bentuk M&A dan juga memperhitungkan ukuran perusahaan yang sebanding agar hasilnya menjadi lebih baik.
6. Sebaiknya memperhatikan aspek non ekonomis yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai kinerja perusahaan.
7. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel pengukuran kinerja lain seperti rasio aktivitas, likuiditas, pasar dan sebagainya. Jadi dimungkinkan untuk menggunakan variable - variabel rasio keuangan yang lebih komprehensif.